

# HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGI PADA SISWA KELAS VII & VIII DI MTS NU CANDI PSCA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Miranti Agustina,

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023

# Pendahuluan

- Setelah hampir 3 tahun merasakan dampak pandemi covid-19 keadaan pun mulai berangsur-angsur membaik sektor pendidikan pun mulai dilaksanakan secara tatap muka kembali. Dalam kondisi ini memiliki kemungkinan kendala ataupun dampak yang dirasakan oleh siswa seperti ketinggalan materi pembelajaran, malas untuk datang kesekolah, serta harus beradaptasi kembali dengan lingkungan sekelilingnya. Hal ini juga dirasakan oleh siswa Mts Nu Candi
- Ryff dan Keyes juga menyatakan bahwa kesejahteraan psikologi dapat dilihat dari sejauh mana individu memiliki tujuan, apakah individu tersebut dapat menyadari potensi dalam dirinya, kualitas hubungan dengan orang lain, dan sejauh mana individu tersebut dapat bertanggung jawab atas hidupnya sendiri.
- Adapun fenomena yang ditemukan peneliti yang terjadi pada siswa kelas VII dan VIII di MTs NU Candi yang juga memiliki permasalahan tentang kesejahteraan psikologi dengan adanya dampak perubahan kurikulum pembelajaran pasca pandemi covid-19 yang diterima oleh siswa.
- Pada hasil wawancara kepada 9 siswa kelas VII, VIII, IX di temukan hasil bahwa kelas VII, dan VIII lebih susah menghadapi dampak yang didapatkan selama pembelajaran daripada kelas IX.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan kesejahteraan psikologi pada siswa kelas VII & VIII Mts Nu Candi pasca pandemi covid-19?

# Metode

Jenis :  
Kuantitatif  
Pendekatan  
Kualitatif  
Korelasional

Variabel X :  
Kelekatan Teman  
Sebaya  
Variabel Y:  
Kesejahteraan  
Psikologi

Populasi :  
Dari 487 siswa  
kelas VII & VIII  
maka di ambil 5%  
sebagai sampel

Sampel :  
Sebanyak 220  
siswa kelas VII &  
VIII Mts NU Candi

Teknik  
Pengumpulan  
Data:  
Skala Likert  
Jenis :  
*Stratified random  
sampling*

# Hasil

Dari hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,087 dapat diartikan dari hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal yang dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,087 > 0,05$ ).

Dari hasil uji linieritas mendapatkan hasil sebesar 0,458. Jika nilai *Sig. Deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y ( $0,458 > 0,05$ )

Setelah dilakukan uji regresi sederhana diketahui nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,354. Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,125 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (kelekatan teman sebaya) terhadap variabel Y (kesejahteraan psikologi) sebesar 12,5%. Hal ini diketahui dengan cara nilai *R Square* ( $0,125 \times 100\%$ ). Maka akan didapatkan hasil bahwa kelekatan teman sebaya menyumbang pengaruh sebesar 12,5%.

# Pembahasan

## Uji Hipotesis :

Hasil koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.354 dengan signifikansi  $0.000 < 0.05$ .

1

## Kategorisasi Skor :

Kategori Variabel X:

Tinggi : 8 siswa 3,63%

Sedang : 200 siswa 90,9%

Rendah : 12 siswa 5,45 %

2

Kategori Variabel Y:

Tinggi : 15 siswa 6,81%

Sedang : 189 siswa 85,9%

Rendah : 16 siswa 7,27%

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kelekatan teman sebaya dengan kesejahteraan psikologi pada siswa kelas VII & VIII di MTS NU Candi dengan sumbangsih dari variabel kelekatan teman sebaya sebesar 12,5%. Dari hasil uji hipotesis juga ditemukan bahwa koefisien korelasi menunjukkan hasil  $r_{xy} = 0,354$  dengan kelekatan teman sebaya memiliki nilai Sig. 0,000, sedangkan nilai kesejahteraan psikologi sebesar Sig. 0,000.

# Manfaat Penelitian

Mengingat bahwa kelekatan teman sebaya berpengaruh cukup penting untuk kesejahteraan psikologi siswa maka perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang kedua variabel ini. Serta variabel lain tidak hanya kelekatan dengan teman sebaya, adapun kelekatan dengan orang tua, peran penerimaan diri, otonomi seperti variabel distress psikologis, ataupun yang lainnya yang diambil dari dimensi-dimensi yang ada pada kesejahteraan psikologi. Adapun saran terkait institusi terkait agar penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi akan pentingnya kelekatan teman sebaya dengan kesejahteraan psikologi bagi siswa. Serta bagi siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi hubungan antara teman sebaya sehingga juga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologi siswa.

# Referensi

- [1] M. Siahaan *et al.*, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan,” 2020. [Online]. Available: <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>
- [2] R. E. Pratama and S. Mulyati, “Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19,” *Gagasan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, p. 49, Dec. 2020, doi: 10.30870/gpi.v1i2.9405.
- [3] Z. Nur, “Efektivitas Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Di MTs Negeri 1 Makasar,” 2022.
- [4] D. Sulngamta *et al.*, “Dampak Sistem Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid-19 Terhadap Implementasi Proses Belajar Mengajar Di SMA Pencawan Medan,” 2022.
- [5] W. Indra Lesmana and M. Santi Budiani, “Hubungan antara Harga Diri dan Tingkat Stres dengan Psychological Well Being Pada Remaja Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Dan Karangpilang Surabaya,” 2013.
- [6] S. Hardjo, S. Aisyah, and S. I. Mayasari, “Bagaimana Psychological well being Pada Remaja ? Sebuah Analisis Berkaitan Dengan Faktor Meaning In Life,” *J. Divers.*, vol. 6, no. 1, pp. 63–76, Jun. 2020, doi: 10.31289/diversita.v6i1.2894.

# Referensi

- [7] C. Dirna Armanda, M. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, and B. Keilmuan Keperawatan Keluarga Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, “Psychological Well-Being Pada Remaja Laki-Laki Di Sekolah Menengah Atas,” 2018.
- [8] E. Primada and A. Fadhillah, “Hubungan Antara Psychological Well-Being Dan Happiness Pada Remaja Di Pondok Pesantren,” 2016.
- [9] B. Essa, U. Munthe, S. Maslihah, and D. S. Chotidjah, “Hubungan Spiritualitas Dan Psychological Well-Being Pada Anak Didik Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan Anak Pria Kelas IIA Tangerang,” 2017.
- [10] A. Prabowo, “Gratitude Dan Psychological Well Being Pada Remaja,” *J. Ilm. Psikol. Terap.*, vol. 5, no. 2, 2017.
- [11] T. Septiana Putri Resnia Novitasari, “The Relationship Between Peer Attachment And Psychological Well-Being Of University Students,” 2017.
- [12] S. Noviana and H. Sakti, “Hubungan Antara Peer Attachment Dengan Penerimaan Diri Pada Siswa-Siswi Akselerasi,” 2015.

# Referensi

- [13] A. Eka Septiningwulan and D. Kusuma Dewi, “Hubungan Antara Peer Attachment Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Psikologi Unesa Selama Masa Pandemi,” 2021.
- [14] F. Mahmudi, M. D. Mayangsari, and D. N. Rachmah, “Hubungan Peer Attachment Dengan Self Regulated Learning Pada Siswa Boarding School,” 2015.
- [15] P. Swasti Rasmita Rukmi and U. Sunan Kalijaga, “Perilaku Cyberbullying Siswa Ditinjau Dari Kualitas Kelekatan Teman Sebaya Dan Kontrol Diri,” *J. Penelit. dan Pengukuran Psikol.*, vol. 9, p. 68, 2020, doi: 10.21009/JPPP.
- [16] Rusydina, “Hubungan Kesepian dan Dorongan Mencari Sensasi Dengan Kenakalan Remaja,” *Psikoborneo*, vol. 6, no. 4, pp. 482–492, 2018.
- [17] P. Azora, “Analisis Quick Count Dengan Menggunakan Metode Stratified Random Sampling Studi Kasus Pemilu Gubernur Kalimantan Barat 2018,” 2021.
- [18] S. E. Fitria and V. F. Ariva, “Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng,” *J. Manag. Indones.*, vol. 18, no. 3, pp. 197–208, 2018.

# Referensi

- [19] N. D. Kustanto and R. N. Khoirunnisa, “Hubungan Antara Peer Attachment Dengan Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir,” 2022.
- [20] W. Fitriani and D. Hastuti, “Pengaruh Kelekatan Remaja Dengan Ibu, Ayah, Dan Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung,” 2016.
- [21] D. Z. Siti Istiqomah, “Hubungan Antara Mindfulness Dan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Baru Yang Tinggal Di Pondok Pesantren X,Y, Dan Z,” Semarang.
- [22] A. Mufidha and J. Psikologi, “Acta Psychologia Dukungan Sosial Teman Sebaya Sebagai Prediktor Psychological Well-Being pada Remaja,” 2019. [Online]. Available: <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>

